

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha saat ini, membuat setiap perusahaan harus melakukan perencanaan strategis secara tepat yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar mampu bersaing dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya di masa mendatang. Tanggung jawab perusahaan bukan hanya kepada pemilik perusahaan, akan tetapi kepada semua pihak yang mempunyai kepentingan.

Laporan keuangan merupakan laporan atas informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut pada suatu periode akuntansi. Informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan akan digunakan oleh pihak internal untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan, bagi pihak eksternal informasi keuangan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam membuat keputusan investasi atas modal yang dimilikinya. Tujuan investor melakukan investasi adalah mengharapkan keuntungan atau *return* (pengembalian). *Return* suatu saham dapat diketahui melalui penilaian harga saham. Suatu perusahaan akan mendapatkan *return* yang berasal dari *capital gain* atau *loss*. *Capital gain* terealisasi apabila harga saham saat ini meningkat dari harga saham waktu yang lalu, sehingga dapat dikatakan seorang investor mendapat keuntungan modal. Akan tetapi, jika harga saham sekarang menurun dari harga saham waktu yang lalu, dapat dikatakan investor akan mengalami kerugian (*capital loss*).

Keputusan investasi merupakan pilihan pemodal atas tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan tingkat resiko (*risk*) yang siap ditanggung. Untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, pemodal harus siap menanggung resiko yang besar juga. Sebaliknya, semakin rendah resiko yang ditanggung, semakin rendah pula tingkat keuntungan yang dapat diharapkan.

Investor dalam melakukan analisis dan memilih saham dapat melakukan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan suatu analisis untuk memperhitungkan kondisi perusahaan, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro, sehingga investor dapat mengetahui kondisi perusahaan tersebut.

Analisis yang paling umum digunakan oleh manajemen perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Pengukuran berdasarkan rasio keuangan mengabaikan adanya biaya modal dan rasio keuangan tidak memberikan gambaran yang sebenarnya tentang keberhasilan manajemen keuangan. Hal ini tidak menunjukkan apakah keuntungan yang didapat perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Adanya keterbatasan dari analisis rasio keuangan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan, maka dapat dilakukan pengukuran dengan konsep *value added based*.

Pengukuran kinerja yang berbasis nilai tambah akan mendorong manajemen dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham. *Market Value Added* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memaksimalkan kekayaan *shareholder*. *Market Value Added* menjadi indikator yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kekayaan atau memakmuran para pemegang saham.

Analisis fundamental yang turut dipublikasikan oleh perusahaan adalah informasi mengenai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responcibility*).

Kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap para pemilik (*shareholder*), namun juga pada pihak pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar dan lingkungan yang keberadaanya dapat mempengaruhi atau dipengaruhi (*stakeholder*). Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab aspek keuntungan secara ekonomis saja, yakni nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan namun juga harus

memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya atau yang biasa disebut *Triple Bottom Line*. Sinergi dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep berkelanjutan (*Sustainable Development*). Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang menyeimbangkan kebutuhan untuk pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan dan keadilan sosial.

Praktik penerapan *corporate social responsibility* di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT) secara tegas mewajibkan setiap perusahaan melaksanakan CSR. Manfaat yang akan diperoleh perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu meningkatkan citra positif perusahaan. Investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat, karena semakin baik citra perusahaan maka loyalitas konsumen akan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan membaik dalam jangka waktu tertentu. Menurut Said (2018, h 17) “supaya program CSR berkelanjutan, efektif, efisien dan tepat sasaran baik kepada pemerintah maupun terhadap masyarakat maka pelaksanaannya perlu dilakukan secara profesional dengan melibatkan seluruh *stakeholder* terkait”. Dengan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan maka keberlanjutan perusahaan akan terjamin. Sehingga *Corporate Social Responsibility* akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar tertinggi. Selain itu juga harus memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi. Indeks LQ45 menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan saham-saham yang aktif diperdagangkan. Oleh karena itu saham-saham pada kelas ini menjadi incaran para investor. Hal ini menandakan jika pelaku pasar modal percaya dan telah mengakui jika tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan tersebut baik, sehingga diyakini dapat memberikan *return* yang tinggi.

Terdapat beberapa penelitian yang sejenis, yakni penelitian pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham*. (Arnel, 2018) menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan (Maharani, 2017) menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Menurut (Putra, 2018) menyimpulkan bahwa MVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan menurut (Ayu Kusuma, 2018) menyimpulkan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Peneliti memilih objek perusahaan yang tergabung di LQ-45 karena perusahaan tersebut termasuk dalam indeks dengan likuiditas tinggi.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRD) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* saham perusahaan pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) dan *Market Value Added* (MVA) secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini juga dapat dijadikan media penerapan ilmu yang peneliti peroleh selama dibangku kuliah serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *return* saham.
2. Praktisi
Dapat memberikan gambaran kepada manajemen tentang kinerja perusahaan yang diukur menggunakan *Market Value Added* (MVA), yaitu model pengukuran kinerja yang berdasarkan nilai, sehingga manajemen mengetahui nilai perusahaan yang tercipta dari pengelolaan perusahaannya. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan tentang pentingnya implementasi dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dengan

memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar. Sehingga perusahaan mampu menciptakan citra positif kepada masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Market Value Added* dengan *Return Saham* yang diperoleh para pemegang saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Indeks LQ45) tahun 2013-2017. Pada variabel *Return Saham* diprosikan dengan harga saham dan dividen.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori yang mendasari topik penelitian yaitu teori legitimasi, teori stakeholder, *return* saham, harga saham (faktor penentu harga saham dan nilai saham), *corporate social responsibility* (landasan hukum CSR, manfaat CSR dan dampak dari proses bisnis perusahaan), *corporate social responsibility disclosure*, *market value added* dan indeks LQ45. Bab ini juga berisi peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan model konseptual pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, tempat dan waktu penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan saran.

